

PEMBINAAN OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN) SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Yuni Mariyati*, Intan Dwi Hastuti, Nursina Sari

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Muhammadiyah Mataram

*Corresponding Author
Email : Yunimariyati31@gmail.com

Diterima 28 November 2019, Disetujui 24 Desember 2019

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan memberikan pengetahuan melalui pembinaan kepada siswa-siswa Sekolah Dasar di kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat untuk pendalaman materi dan pelatihan soal olimpiade sains, sehingga siswa-siswa Sekolah Dasar di kecamatan Gunungsari dapat mengikuti seleksi olimpiade ke tingkat kabupaten bahkan ke tingkat provinsi (Nasional). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendekatan secara langsung, ceramah dan praktik. Metode pendekatan dilakukan dengan observasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswa Sekolah Dasar dengan memberikan soal-soal Olimpiade Sains Nasional (OSN). Metode ceramah dilakukan melalui sosialisasi dan pembinaan dengan memberikan latihan-latihan soal OSN beserta pembahasan penyelesaiannya. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan dari para siswa-siswa Sekolah Dasar dalam mengikuti Olimpiade dan bagi guru sebagai pembimbing olimpiade mendapatkan ilmu tambahan serta dapat berinovasi dalam memberikan materi pelajaran di sekolah.

Kata kunci: pembinaan siswa sekolah dasar, olimpiade sains nasional

ABSTRACT

Community service activities aimed at providing knowledge through coaching to elementary school students in Gunungsari subdistrict, West Lombok regency for the deepening of the material and the running of the science olympiad questions, so that elementary school students in the Gunungsari subdistrict can take part in the selection of the olympics to the district level, even to the national level. This activity used several consist direct approach, lecture or practical. The method of approach is carried out by observing the problems faced by elementary school students by giving questions about the national science olympiad. Lecture method is carried out through socialization and coaching by providing exercises about the national science olympiad and its discussion. The result of this activity is to improve the ability of elementary school students to take part in the olympics and for the teachers as olympiad supervisors to give additional knowledge and be able to innovate in providing school subject matter.

Keywords: elementary school student coaching, national science olympiad

PENDAHULUAN

Olimpiade merupakan kompetensi bidang akademik bergengsi ditanah air, hal tersebut disebabkan banyaknya proses yang harus dilewati oleh peserta yaitu dimulai dari seleksi di tingkat sekolah, tingkat Kabupaten/kota, provinsi, nasional dan bahkan Internasional. Siswa yang mengikuti Olimpiade tingkat Nasional adalah siswa yang telah lolos seleksi tingkat kabupaten dan provinsi, dimana peserta adalah siswa-siswa terbaik dari provinsinya masing-masing. Untuk jenjang SD (Sekolah Dasar), hanya ada dua bidang yang diikutsertakan dalam olimpiade ditingkat kabupaten/kota, nasional hingga ke tingkat Internasional yaitu Matematika dan IPA. Paradigma bahwa materi yang diujikan dalam

olimpiade selalu setingkat lebih tinggi dari jenjang pendidikannya. Permasalahan yang sering ditemui dilapangan banyak siswa yang kurang mampu untuk mencerna materi yang dilombakan dalam olimpiade. Siswa sudah terbiasa dengan permasalahan-permasalahan yang sederhana dan mudah saja, sehingga menyebabkan siswa tidak mampu menemukan solusi persoalan yang rumit, khususnya soal-soal olimpiade. Hal tersebut menjadi perhatian khusus bagaimana seorang siswa mampu meningkatkan daya nalar dan kreativitas untuk menemukan solusi yang tepat, sehingga siswa akan terbiasa dengan soal yang sulit dan memudahkan guru dalam membimbing siswa menyelesaikan soal olimpiade. Permasalahan terkait olimpiade masih menjadi

sorotan, khususnya di kecamatan Gunungsari. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil wawancara dengan ketua BPKP UPTD Kecamatan Gunungsari yang menyatakan sulitnya menjadi juara olimpiade bagi sekolah-sekolah yang berada di kecamatan Gunungsari, bahkan hampir tidak ada peserta atau siswa yang lolos seleksi ditingkat Kabupaten. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya pembinaan langsung kepada siswa untuk pendalaman materi dan pelatihan soal olimpiade, dengan adanya pengabdian masyarakat ini meningkatkan kemampuan dari para siswa-siswa Sekolah Dasar dalam mengikuti Olimpiade dan membantu guru dalam menganalisis, mengarahkan, serta membimbing siswa yang akan mengikuti seleksi olimpiade ke tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional.

MASALAH

Dari hasil kegiatan observasi dan wawancara dengan ketua BPKP UPTD Kecamatan Gunungsari pada tanggal 5 Oktober 2019 menyatakan bahwa menjadi juara olimpiade bagi sekolah-sekolah yang berada di kecamatan Gunungsari sangat sulit, bahkan hampir tidak ada peserta atau siswa yang lolos seleksi ditingkat Kabupaten Lombok Barat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pemberian tes Olimpiade, selanjutnya melakukan pembinaan dengan mendiskusikan soal-soal Olimpiade. Kegiatan dilakukan di sekolah yang ditunjuk oleh ketua BPKP UPTD Kecamatan Gunungsari yaitu di SDN 1 Kekeru Kecamatan Gunungsari

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan oleh tim sebelum melakukan seleksi dan pembinaan di lapangan. Tahapan ini bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang proses pengabdian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan observasi tentang kondisi awal di lapangan serta wawancara dengan ketua BPKP UPTD Kecamatan Gunungsari, observasi dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh guru, khususnya guru pembimbing olimpiade
- 2) Sosialisasi dengan pihak BPKP UPTD Kecamatan Gunungsari, mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu pembinaan dan pendalaman materi soal olimpiade
- 3) Menyiapkan soal seleksi tingkat kecamatan untuk menentukan siswa yang akan diberikan pembinaan guna mengikuti olimpiade tingkat Kabupaten

- 4) Menyiapkan materi pembinaan materi olimpiade dari materi konsep, kemudian instruktur melakukan pembinaan dan pendalaman terhadap soal olimpiade. Kemudian dilanjutkan dengan latihan soal soal olimpiade tingkat kabupaten/ Kota, Provinsi dan Nasional.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini tim mulai memberikan pengarahannya bersama pihak BPKP UPTD Gunungsari, melakukan seleksi peserta pembinaan dan selanjutnya memberikan pembinaan bagi siswa-siswa Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pemberian pengarahannya kepada 52 SD dan SDIT sekecamatan Gunungsari yang dilakukan bersama pihak BPKP UPTD Gunungsari pada tanggal 12 oktober 2019, Adapun panitia seleksi Olimpiade Sains Tingkat Kecamatan terdiri dari ketua dan sekertaris BPKP UPTD Kecamatan Gunungsari, tiga orang dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Mataram. Berikut data panitia kegiatan:

Tabel 1. Panitia lomba Olimpiade Sains Nasional tingkat kecamatan gunungsari

No	Kepanitiaan	Nama
1	Ketua	Lalu Yusman Suharto, S.Pd
2	Sekretaris	Hj. Rosdiana, S.Pd
3	Pembina OSN	1. Yuni Mariyati, M.Pd 2. Dr. Intan Dwi Hastuti, M.Pd 3. Nursina Sari, M.Pd

Selanjutnya seleksi olimpiade sains nasional tingkat kecamatan dilakukan dengan pemberian tes olimpiade yang berlangsung tanggal 21 Oktober 2019. Berikut dokumentasi kegiatan seleksi olimpiade sains nasional tingkat kecamatan disajikan pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Siswa mengerjakan soal OSN

Dari hasil seleksi siswa-siswa pada tingkat kecamatan yang diikuti oleh 47 peserta dari 47

sekolah Dasar sekecamatan gunungsari diperoleh 3 orang siswa dengan nilai tetinggi pada mata pelajaran matematika dan 3 orang siswa dengan nilai tetinggi pada mata pelajaran IPA. Selanjutnya 6 orang peserta inilah yang mengikuti pembinaan bersama dengan dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Mataram untuk mengikuti seleksi pada tingkat kabupaten.

Selanjutnya pada tanggal 28-30 Oktober 2019 dilaksanakan pembinaan kepada para peserta yang telah lulus seleksi untuk persiapan menuju lomba OSN tingkat kabupaten. Berikut salah satu dokumentasi kegiatan pembinaan Olimpiade Sains Nasional yang disajikan pada Gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Kegiatan Pembinaan OSN

Adapun rincian jadwal kegiatan pembinaan sesuai tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jadwal Pembinaan Olimpiade

No	Nama Pembina	Keahlian	Tanggal Pembinaan
1	Nursina Sari, M.Pd	Materi Olimpiade IPA	28 Oktober 2019
			29 Oktober 2019
			30 Oktober 2019
2	Yuni Mariyati, M.Pd	Materi Konsep Matematika SD	28 Oktober 2019
			29 Oktober 2019
3	Dr. Intan Dwi Hastuti, M.Pd	Materi Olimpiade Matematika SD	30 Oktober 2019

Permasalahan lain yang terekam dilapangan, siswa-siswa sekolah Dasar sekecamatan Gunungsari kurang mampu, terlihat dari daya nalar dan kreativitas untuk mencerna materi yang dilombakan dalam olimpiade, bahkan guru-guru pendamping mengalami juga kesulitan dalam menganalisis materi yang terkait dengan soal olimpiade karena belum memiliki keterampilan

dalam menganalisis dan menyelesaikan soal olimpiade,

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian Pembinaan Olimpiade Sains adalah Meningkatkan kemampuan dari para siswa-siswa Sekolah Dasar dalam mengikuti Olimpiade. Selanjutnya bagi guru sebagai pembimbing olimpiade mendapatkan ilmu tambahan dan dapat berinovasi dalam memberikan materi pelajaran di sekolah.

SARAN

Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pembinaan calon peserta olimpiade, adalah dengan mengetahui silabus materi teori dan materi eksperimen serta kisi-kisi dari OSN di masing-masing jenjang seleksi.

Kesuksesan pembinaan olimpiade tidak hanya semata-mata karena pelaksanan pembinaan olimpiade tetapi banyak faktor dari sumber daya manusia baik itu anak atau pembina olimpiade, manajemen sekolah, serta dukungan moral dan sipitual dari seluruh komponen pendidikan misalnya dinas pendidikan, pemda daerah, dan lembaga lain yang berkompeten.

DAFTAR RUJUKAN

- DP2M Dikti. 2017. *Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XI Tahun 2017*. Jakarta.
- LPM UM Mataram. 2017. *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat dan Prosedur Penulisan Proposal*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Depdiknas. 2018. *Olimpiade SAINS Tingkat Nasional dan Asean*. Jakarta: Depdiknas.